

ABSTRACT

COSMAS ANDY IRIANTO BROTO. *Michael as the Tragic Hero of Wordsworth's "Michael": An Application of the Theory of Modern Tragedy*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

The kind of tragic hero always follows the tragedy which is experienced by the hero. Tragic hero appears in Greek tragedy, Shakespearean tragedy, or Modern tragedy. Tragedy is affected by the background of social status, environment, economy, even the era. Related to the statement above, this analysis will focus on a character inside the poem who becomes modern tragic hero. This character experiences tragedy which is included as modern tragedy and is influenced by the near environment, family members, economical background, and also the unrealized one by one mistake all the time.

The objectives of this study are to answer three main problems. First, this study tries to describe and analyze the main character, the main character of the poem. Second, this study tries to find and describe the influence from the other characters in developing Michael's tragedy. This is also done to differentiate who the real tragic hero is. Third, this study tries to find how Michael fits the modern tragic hero.

This study applies the structuralism approach because it analyzes Michael's tragedy aspects from inside or outside the poem to reveal the tragic hero of the story of the poem. This approach is used to analyze form, structure, content, element, and the outside things of the literary work. This study applies library research as the method of the study in order to collect information and analyze the problem.

The result of the analysis shows that Michael is only an old shepherd with many amazing skills. Isabel, Luke, and Richard Bateman become the 'agent' to fulfill Michael's hope and the 'agent' of Michael's tragedy. Michael fits the modern tragic hero categories based on the theory of Arthur Miller. First, he is only an ordinary shepherd and does not have any nobleman blood relation. Second, he is ready to lay down his life to secure his sense of personal dignity. Third, he has the consequence of his total compulsion to evaluate himself justly. Fourth, he has the fear of being displaced. Fifth, he acts against the scheme of things degrading him. Finally, he has a tragic flaw because of his unrealized mistake.

ABSTRAK

COSMAS ANDY IRIANTO BROTO. *Michael as the Tragic Hero of Wordsworth's "Michael": An Application of the Theory of Modern Tragedy*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Jenis pahlawan tragis selalu mengikuti tragedi yang dialami pahlawannya. Tragedi dapat dipengaruhi dari latar belakang status sosial, lingkungan, ekonomi, ataupun zamannya. Pahlawan tragis muncul baik itu dalam tragedi Yunani, tragedi Shakespear, ataupun pada tragedi moderen. Berkaitan dengan pernyataan di atas, analisa ini akan dititik beratkan pada seorang tokoh cerita dalam sebuah puisi yang menjadi seorang pahlawan tragis moderen. Tokoh ini mengalami tragedi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, anggota keluarga, latar belakang ekonomi, dan juga kesalahan-kesalahan yang tidak disadarinya dibuat satu demi satu seiring dengan berjalannya waktu.

Tujuan-tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab tiga permasalahan utama. Pertama, studi ini mencoba untuk menggambarkan dan menganalisa Michael, tokoh utama dalam puisi. Kedua, studi ini mencoba menggambarkan dan menemukan pengaruh dari karakter-karakter lain dalam membentuk tragedi Michael. Hal ini juga dilakukan untuk membedakan siapa yang sebenarnya menjadi pahlawan tragis. Ketiga, studi ini mencoba untuk menemukan bagaimana Michael memenuhi kriteria sebagai pahlawan tagis pada tagedi moderen.

Studi ini menggunakan pendekatan strukturalisme karena menganalisa segala aspek tragedi yang dialami Michael dari berbagai segi baik dari dalam maupun di luar puisi untuk mengungkap pahlawan tragis dari cerita dalam puisi. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa bentuk, struktur, isi cerita, elemen, dan hal-hal di luar karya sastra ini. Studi ini juga menggunakan penelitian perpustakaan dalam mengumpulkan informasi dan menganalisa permasalahan yang ada.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Michael hanyalah seorang gembala tua dengan kemampuan yang mengagumkan. Isabel, Luke, dan Richard Bateman menjadi 'agen' untuk memenuhi harapan Michael dan menjadi 'agen' dari tragedy Michael. Michael memenuhi kriteria sebagai pahlawan tragis pada tragedi moderen menurut teori Arthur Miller. Pertama, Michael hanyalah seorang penggembala biasa tanpa ada keturunan bangsawan. Kedua, dia siap untuk mengorbankan hidupnya untuk mengembalikan kehormatannya. Ketiga, dia mendapat akibat dari semua perbuatannya yang bisa dijadikan refleksi. Keempat, dia mempunyai ketakutan bila disingkirkan. Kelima, dia berusaha menentang semua masalah yang dihadapinya. Terakhir, dia mempunyai urutan dan kisah yang tragis yang disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang tidak disadarinya.